

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pelaksanaan asuhan keperawatan yang diberikan kepada keluarga dan subjek asuhan keperawatan. Sesuai dengan teori keperawatan dan mengacu pada 1 tujuan umum dan 5 tujuan khusus yang digunakan pada subjek asuhan keperawatan. Berdasarkan pengumpulan data dapat dibuat kesimpulan secara umum yaitu sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan

Pada keluarga dengan tahap keluarga dengan gangguan mobilitas pada subjek asuhan dan keluarga sama dengan yang dilakukan dengan teori keperawatan sesuai hasil pengkajian yang di dapatkan penulis di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yaitu didapatkan bahwa subjek asuhan keluarga mengalami masalah *Gout Arthritis* pada Bapak T dengan tanda keluarga tidak mengetahui mengenai definisi *Gout Arthritis*, dampak *Gout Arthritis*., tidak mengetahui cara mengatasi dan mencegah *Gout Arthritis*. Tugas kesehatan keluarga pada pasien didapatkan keluarga tidak tahu tentang tentang gangguan mobilitas dengan *Gout Arthritis* pada keluarga.

2. Masalah Keperawatan

Rumusan masalah keperawatan yang dapat ditemukan pada subjek asuhan berdasarkan SDKI dan etiologinya berdasarkan 5 tugas keluarga dan yang dapat ditemukan pada subjek asuhan yaitu gangguan mobilitas fisik dan nyeri. Pada subjek asuhan ini memfokuskan pada satu masalah keperawatan yaitu mobilitas dengan etiologi ketidakmampuan keluarga mengenal masalah *Gout Arthritis* pada keluarga.

3. Intervensi keperawatan

Dalam penyusunan intervensi keperawatan penulis berpacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (2018) dengan menggunakan teori edukasi kesehatan. Intervensi dilakukan secara kompresensif dengan memfokuskan satu masalah keperawatan dan

satu tindakan keperawatan keluarga dengan tahap keluarga. Dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan dengan waktu 1x30 menit/hari selama empat hari berturut-turut pada subjek asuhan yaitu pada tanggal 17-20 Februari 2021. Penulis dalam melakukan implementasi menggunakan metode penyuluhan dengan media yang digunakan penulis yaitu lembar balik, leaflet dan kuisisioner. Pada hari pertama sampai ketiga dilakukan pendidikan kesehatan kurang lebih selama 1x30 menit/hari dengan menggunakan media lembar balik dan *leaflet* dan pada hari keempat hanya dilakukan evaluasi terhadap pengetahuan tentang *Gout Arthritis* pada keluarga dengan menggunakan kuisisioner.

5. Evaluasi Keperawatan

Berdasarkan data setelah diberikan rencana dan implementasi keperawatan, didapatkan hasil evaluasi menunjukkan terjadinya perubahan setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang *gout arthritis* dukungan ambulasi dan kompres jahe pada Bapak T didapatkan hasil yaitu perubahan pengetahuan yang berarti saat menjawab kuisisioner, dukungan ambulasi yang mampu meningkatkan aktivitas berpindah bagi Bapak T, peningkatkan fungsi tubuh saat berjalan dan mengalami penurunan nyeri, persendian terasa hangat, kekakuan sendi menurun, kekuatan otot meningkat, merasa nyaman dan rileks, sudah bisa melakukan aktivitas dan nyeri di kaki berkurang dengan skala nyeri 5 menjadi 2. Saat di lakukan pendidikan kesehatan dengan TUK 1-5 terdapat perubahan pengetahuan yang cukup berarti pada subyek asuhan. Dibuktikan dengan hasil kuisisioner sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Peningkatan pengetahuan pada Bapak T dan keluarga didukung dengan respon subyek asuhan saat pemberian pendidikan kesehatan, yang dimana subyek asuhan mengikuti pelaksanaan dengan baik dan didasari dengan adanya motivasi dan

kesiapan menerima pendidikan kesehatan dan keluarga pun dapat menerima dengan baik, keluarga aktif dalam penyuluhan merupakan faktor yang mendukung proses pembelajaran yang dilakukan oleh subyek asuhan. Selanjutnya dengan didukung lingkungan sekitar yang kondusif dan optimal dalam proses pembelajaran dapat mengurangi distraksi dan dapat memberikan kenyamanan fisik serta psikologis.

B. Saran

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut:

Hasil asuhan keperawatan ini diharapkan dapat mengembangkan dan menambah pengetahuan sehingga dapat mencegah angka kesakitan akibat *Gout arthritis*.

1. Bagi Prodi D3 Keperawatan Tanjungkarang

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai media mahasiswa/i menerapkan teori pelaksanaan dan asuhan keperawatan ini nantinya dapat dijadikan bahan masukan dalam proses pembelajaran serta dijadikan bahan bacaan di Poltekkes Tanjungkarang.

2. Bagi penulis selanjutnya

Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya tentang pemberian pendidikan kesehatan pada subyek asuhan dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas dengan *Gout Arthritis* pada keluarga dengan jumlah subyek asuhan yang lebih banyak, kriteria yang lebih spesifik, waktu pendidikan kesehatan dan frekuensi yang panjang untuk mencapai tingkat pengetahuan yang lebih baik serta dapat menggunakan media variasi seperti slide, film, atau video yang sesuai dengan materi yang disampaikan agar dapat menimbulkan minat sasaran pendidikan, mendorong keinginan seseorang untuk mengetahui dan dapat menarik perhatian serta memusatkan perhatiannya. Serta penulis selanjutnya

dapat menggunakan desain metode bimbingan dan penyuluhan yang lebih baik agar kontak antara Bapak T dengan petugas lebih intensif.

3. Bagi subyek asuhan

Dapat menambah wawasan untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang *Gout arthritis* pada keluarga dan keluarga dapat mencegah terjadinya gangguan mobilitas pada keluarga.